

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA DI KOTA BIMA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

Ruhul Rizki^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi
Yogyakarta

e-mail: ^[1]ruhulrizki@gmail.com, ^[2]endahtisnawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Bima adalah sebuah kota otonom yang terletak di Pulau Sumbawa bagian timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kota Bima saat ini memiliki jumlah penduduk mencapai sekitar 141.294 jiwa dengan luas wilayah 437.465 Ha. Hingga sekarang daerah yang terhampar di ujung timur pulau Sumbawa ini terbagi dalam dua wilayah administrasi dan politik yaitu Pemerintah kota Bima dan Kabupaten Bima.

Kota Bima saat ini telah memiliki 5 kecamatan dan 38 kelurahan dengan luas wilayah 437.465 Ha dan jumlah penduduk 419.302 jiwa dengan kepadatan rata-rata 96 jiwa/Km². Penulisan pengembangan konsep tugas akhir ini bertujuan untuk merancang sebuah Asrama Mahasiswa yang ada di wilayah Kota Bima yang nantinya akan menjadi Asrama Mahasiswa atau tempat istirahat untuk Mahasiswa/i. Penulisan pengembangan konsep tugas akhir ini menasar pada pemenuhan prinsip-prinsip desain Arsitektur Hijau sehingga mampu menjawab bagaimana cara mengatasi bangunan dipesisir yang mempunyai suhu yang lebih panas dan juga kecepatan angin yang sangat tinggi terutama pada daerah kabupaten/kota bima sendiri.

Kata Kunci : Perancangan, Asrama Mahasiswa, Arsitektur Hija

DISEJUTUI

Pada tanggal:.....21.01.25

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endah Tisnawati, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		20/01/25
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		21/01/25

WITH A GREEN ARCHITECTURE APPROACH TO STUDENT DORMITORY DESIGN IN BIMA CITY

Ruhul Rizki^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1],[2]} *Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology Universitas Teknologi
Yogyakarta*

e-mail: ^[1]ruhulrizki@gmail.com, ^[2]endahTisnawati@uty.ac.id

ABSTRACT

Bima City is an autonomous city located in the eastern part of Sumbawa Island, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. Bima City currently has a population of around 141,294 people with an area of 437,465 Ha. Nowadays, the area on the eastern tip of Sumbawa Island is divided into two administrative and political areas; the Bima City Government and the Bima Regency.

Bima City currently has five districts and 38 villages with an area of 437,465 Ha and a population of 419,302 people with an average density of 96 people/Km². This final project aims to design a dormitory for students in the Bima City area. The writing of this final project concept development targeted the fulfillment of Green Architecture design principles to answer how to overcome buildings on the coast with hotter temperatures and also very high wind speeds, especially in the district or city of Bima itself.

Keywords: *Design, Student Dormitory, Green Architecture*

Daftar Pustaka

- Karyono Tri Harso (2010). *Green Architecture : Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Jakarta : Rajagrafindo Perkasa.
- Mappiare Andi, 1982. Menerapkan jiwa interaksi sosial yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar penghuni asrama mahasiswa.
- Henriyanto, A. (2016). Perencanaan Pusat Teknologi Informasi Di Kendari Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau. Volume 1 No 2| Agustus 2016, 84..
- Afifah, R., Anisa, & Hakim, L. (2018). Penerapan Konsep Arsitektur Hijau Pada Bangunan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Herbal Di Lembang Bandung. *Jurnal Arsitektur Purwarupa* Volume 2 No 2 September 2018 : 93-98, 94.
- Rusadi, P., Purwitasning, A. W., & Satwikasari, A. F. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Hijau Pada Perencanaan Agrowisata Kopi Di Temanggung. *Jurnal Arsitektur Purwarupa* Volume 03 No 4 September 2019, 25.
- Kalukar, S. J., Tumaliang, H., & Tuege, M. (2015). Desain Instalasi Penerangan Pada Bangunan Multi Fungsi. 12-13
- L. Krier, D. A. Thadani, and P. J. Hetzel, *The architecture of community*. Washington, DC: Island Press, 2009.
- R. Diningrat Khan and R. Wulandari, "Studi Komparasi Fasilitas dan Standar Asrama di Indonesia: Studi Kasus 5 Universitas," *Idealog Ide Dan Dialog Desain Indones.*, vol. 1, no. 2, p. 193, Jul. 2017, doi: 10.25124/idealog.v1i2.852.
- Nuryanto, *Arsitektur Nusantara: Pengantar Pemahaman Arsitektur Tradisional Indonesia*, Cetakan pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Y. S. Yankovskaya and A. V. Merenkov, "Image and Morphology in Modern Theory of Architecture," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 262, p. 012134, Nov. 2017, doi: 10.1088/1757- 899X/262/1/012134.
- J. C. Snyder, *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1989.
- I. N. Gelebet and I. G. N. A. Puja, *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*. Denpasar: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 2002.
- A. Asteria, "Perkembangan Penataan Interior Rumah Betang Suku Dayak Ditinjau dari Sudut Budaya (Studi Kasus Rumah Tradisional Palangkaraya di Kalimantan Tengah)," *Dimensi Inter.*, vol. 6, no. 2, p. 218040, Dec. 2008, doi: 10.9744/interior.6.2.

E. Franzia, Y. A. Piliang, and A. I. Saidi, "Rumah Gadang as a Symbolic Representation of Minangkabau Ethnic Identity," *Int. J. Soc. Sci. Humanity*, vol. 5, no. 1, pp. 44-49, 2015, doi: 10.7763/IJSSH.2015.V5.419.

W. W. Widjajanti, "Keberadaan dan Optimasi Ruang Terbuka Hijau bagi Kehidupan Kota," *J. ITATS*, p. 7, 2010.

N. Nareswaranandya, "Eksplorasi Material Glulam pada Perancangan Shelter menggunakan Saluran Kreativitas Focus on Material," *BORDER*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2019, doi: 10.33005/border.v1i2.27

Soeharto, Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4C Tahun 1981 Tentang Pembangunan Asrama Mahasiswa Untuk Perguruan Tinggi Di Seluruh Indonesia.

E. Schirmbeck and A. K. Onggodipuro, *Gagasan, Bentuk dan Arsitektur: Prinsip-prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*, 2nd ed. Bandung: Intermatra, 1993.